

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

(Siagian 2022) Pendidikan dapat artikan sebagai kegiatan seseorang dalam membimbing dan memimpin anak menuju pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pendidikan berkaitan erat dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia mulai perkembangan fisik, kesehatan keterampilan, pikiran, perasaan dan kemauan sosial. Perkembangan tersebut nantinya digunakan sebagai persiapan untuk mengantisipasi perkembangan yang terjadi pada masa depan. Hal ini sejalan dengan orientasi dari pendidikan itu sendiri.

Sehingga pendidikan yang sesuai dan berkualitas adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang didukung oleh proses pembelajaran yang efektif, peserta didik cepat memahami apa yang diajarkan, pembelajaran yang efektif, peserta didik cepat memahami apa yang diajarkan, pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, pengadaan sarana dan prasarana yang lengkap pada masing-masing sekolah.

Pembelajaran bahasa dan sastra indonesia merupakan pembelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan di sekolah. Pembelajaran bahasa indonesia bertujuan untuk meningkatkan komunikasi yang baik dan menumbuhkan sikap apresiasi terhadap sastra.

Untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam kemampuan berbahasa diperlukan empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari ke-4 keterampilan tersebut sangatlah erat kaitannya yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekedar pengetahuan bahasa saja, melainkan sebagai teks yang mengembangkan fungsi untuk menjadi aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual.

(Lalu Sulaiman, 2020) Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, sehingga penulis mampu memanfaatkan kemampuan dalam menggunakan tata bahasa, struktur bahasa dan kosa kata.

(Sitorus, 2020) Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain. Buah pikiran itu dapat pengalaman, pendapat, pengetahuan, keinginan, perasaan sampai gejolak kalbu seseorang.

Inti dari semua keterampilan berbahasa adalah menulis. Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat monumental. Seorang peserta didik mampu menyimak maka dia harus melaporkan hasil simakannya ke dalam bentuk tulisan. Seorang peserta didik yang mampu membaca, maka dia harus dapat meresensi dan merangkum hasil bacaannya ke dalam bentuk tulisan. Begitu juga seorang peserta didik yang mampu berbicara dengan baik, maka dia harus merancang terlebih dahulu apa yang akan disampaikan dalam bentuk tulisan. Menyimak, membaca, dan berbicara akan berhenti pada sebuah perjalanan masa. Ketiganya bersifat temporal dan mudah dilupakan. Menulis adalah keterampilan yang sangat

monumental dan akan terus dibaca dan dinilai. Ini alasan mengapa kemampuan menulis yang harus dikuasai.

Teks ulasan menurut (Farida, 2017) merupakan tulisan yang berisi rangkuman dan penilaian sebuah teks. Tulisan yang diulas dapat berupa buku, bab, ataupun artikel jurnal. Menulis teks ulasan biasanya meminta seseorang untuk membaca teks tertentu secara detail dan juga membaca teks lain yang berhubungan, sehingga dapat menghadirkan penilaian yang adil dan rasional dari teks tersebut.

Teks ulasan bertujuan menyajikan informasi komprehensif tentang sebuah karya, mempengaruhi penikmat karya untuk memikirkan, merenungkan, dan mendiskusikan fenomena dalam suatu karya, serta memberikan pertimbangan kepada pembaca apakah sebuah karya layak dinikmati atau tidak (Farida, 2017)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penelitian dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Gkpi Pamen diketahui bahwa dalam proses pembelajaran yang terjadi peserta didik ada menganggap pembelajaran merupakan hal yang membosankan, siswa kurang memahami kaidah kebahasaan dalam teks ulasan, dalam pembelajaran teks ulasan guru cenderung mengajarkan dengan metode

ceramah, penggunaan model

pembelajaran yang tidak bervariasi.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks ulasan, perlu diberikan pembelajaran yang cocok untuk memotivasi minat dan bakat siswa dalam menulis, khususnya menulis teks ulasan dengan menggunakan

iSpiring Suite.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang sangat dibutuhkan pengajar dalam proses pembelajaran pada zaman pendidikan yang semakin berkembang saat ini. Sehingga mengharuskan pengajar memiliki kreatifitas agar proses pembelajaran di dalam kelas tidak membosankan dan menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran

Guru bahasa Indonesia wajib untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan budaya siswa yang tidak bisa lepas dari gadget mereka. Oleh sebab itu, pada pembelajaran bahasa indonesia saat ini dituntut agar guru berusaha keras menyajikan materi dengan inovasi media pembelajaran. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat. Penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada siswa. Selain itu media juga harus merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik juga akan mengaktifkan siswa dalam memberikan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan juga mendorong siswa untuk melakukan pratik-praktik dengan benar.

iSpiring Suite merupakan salah satu perangkat lunak yang digunakan untuk membuat sebuah media pembelajaran dengan memasukkan berbagai konten media seperti audio, foto, dan audiovisual. *iSpiring Suite* terintegrasi dengan powerpoint dan berkolaborasi dengan berbagai perangkat lunak pendukung (*addon*) untuk membuat media menjadi interaktif dan lebih menarik. Dalam perangkat lunak *iSpiring Suite*, media yang dihasilkan bisa di *export* ke dalam bentuk *file flash* dan *html 5* yang biasa digunakan untuk situs web yang menarik sehingga pengguna bisa memakai secara langsung dan dapat digunakan secara maksimal sebagai media pembelajaran dalam bentuk *e-learning* Surjono. (2017).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya peserta didik yang menganggap pembelajaran merupakan hal yang membosankan.
2. Siswa kurang memahami kaidah kebahasaan dalam teks ulasan.
3. Dalam pembelajaran teks ulasan guru cenderung mengajar dengan metode ceramah.
4. Penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi.

1.3 Batasan Masalah

Adanya batasan masalah adalah sebagai alat untuk memfokuskan penelitian sehingga penelitian detail dan terperinci. Dari identifikasi masalah di atas penulis membatasi permasalahan penelitian dengan Pengaruh penggunaan media *iSpiring Suite* terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP GKPI Pamen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks ulasan tanpa menggunakan media *iSpiring Suite* pada siswa kelas VIII SMP Gkpi Pamen 2023/2024?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan media *iSpiring Suite* pada siswa kelas VIII SMP GKPI Pamen 2023/2024?

3. Bagaimana pengaruh media *iSpiring Suite* terhadap kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP GKPI Pamen 2023/2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka ditemukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan tanpa menggunakan media *iSpiring Suite* pada siswa kelas VIII SMP GKPI Pamen 2023/2024
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan media *iSpiring Suite* pada siswa kelas VIII SMP GKPI Pamen 2023/2024
3. Untuk mengetahui pengaruh media *iSpiring Suite* terhadap kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP GKPI Pamen 2023/2024

1.5 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masukan dan pengembangan wawasan dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik menulis teks ulasan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan perubahan pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan media *iSpiring Suite*.

Sedangkan manfaat praktis dalam penelitiannya adalah :

1. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat menumbuhkan minat kreativitas siswa-siswi dalam kegiatan pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan media *iSpiring Suite*
2. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini dapat menambahkan referensi bagi guru bahasa Indonesia dalam menggunakan media *iSpiring Suite* untuk menulis teks ulasan
3. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan motto pendidikan yang berkaitan dengan media *iSpiring Suite*.

BAB II
LANDASAN TEORITIS KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS
PENELITIAN

2.1 Landasan Teoritis

Landasan teoritis sama halnya seperti pisau untuk mengupas dan menganalisis masalah yang akan diteliti. Teori yang digunakan merupakan hubungan dengan hakikat penelitian untuk menjelaskan pengertian-pengertian variabel yang diteliti. Spesifikasi teori dalam landasan teoritis diperlukan agar pembahasan berfokus terhadap pokok permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah menulis teks ulasan sedangkan variabel bebas media *iSpiring Suite*.

2.1.1. keterampilan Menulis Teks Ulasan

Dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia keterampilan menulis diajarkan sangatlah kompleks. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui

proses praktik dan banyak berlatih. Dalam menulis tulisan yang baik pastinya memiliki alur, isi dan kebahasaan yang baik begitu juga dengan menulis teks ulasan.

Dari segi alur tulisan yang baik memiliki alur berpikir yang baik dapat memuat informasi yang akurat dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dari kebahasaan, tulisan yang baik menggunakan ejaan yang benar, diksi yang variatif, kalimat yang efektif dan paragraf yang padu.

2.1.2. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai. Pembelajaran menulis khususnya dalam kurikulum 2013 yang berbasis teks, salah satunya yaitu teks ulasan. Teks ulasan dapat memperoleh informasi atau gambaran tentang objek yang diulas sehingga pembelajaran teks ulasan yang diterapkan dapat memperoleh wawasan pengetahuan yang lebih luas.

(Sukirman, 2020) Menyatakan aktivitas pengekspresian, ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan. Kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca, dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan.

(Saragih, 2022) kemampuan menulis pada hakikatnya merupakan hasil dari sebuah proses. Dengan konsep dasar maka kesempatan menulis akan diperoleh siswa dengan melalui proses yaitu dengan pelatihan. Semakin banyak latihan maka semakin besar kemungkinan siswa untuk mampu menulis. Menulis sebagai salah satu bentuk peristiwa komunikasi pada hakikatnya adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan dan kemampuan, serta informasi ke dalam tulisan.

2.1.3. Pengertian Teks Ulasan

Teks ulasan adalah sebuah teks yang berisi ulasan, penilaian atau review terhadap suatu karya seperti film, drama, atau sebuah buku Gulo, L. (2022).

Teks ulasan adalah teks yang dihasilkan dari analisis terhadap berbagai suatu karya. Teks ulasan juga diartikan sebagai teks yang mengulas berbagai hal yang telah dilalui atau dibaca. Secara umum, teks ulasan merupakan penelitian terhadap kualitas karya yang dikarang atau dicipta orang lain dari kelebihan dan kekurangan karya tersebut. Karya yang dimaksud misalnya berupa buku, film, musik, cerpen, dan berbagai karya sastra lainnya. Kegiatan mengulas sama halnya dengan kegiatan meresensi menurut Arsela (2022 : 18)

(Panggabean, 2022) berpendapat bahwa untuk menulis teks ulasan terdapat beberapa aspek penilaian. Fungsi dari penilaian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana hasil yang diperoleh siswa. Adapun aspek penilaian teks ulasan yakni struktur (identitas karya, orientasi, sinopsis, analisis, evaluasi) dan konjungsi penyebab pertanyaan-pertanyaan berupa saran/rekomendasi.

2.1.4. Fungsi Teks Ulasan

Menurut (Mafrukhi, 2016), fungsi sosial teks ulasan sebagai berikut :

1. Untuk memberikan analisis terhadap sebuah karya menurut pandangan pengulas (penelaah).

2. Melalui teks ulasan, pembaca dapat memperoleh gambaran mengenai kelebihan dan kekurangan sebuah karya
3. Dari suatu ulasan, tumbuh keinginan untuk membaca, menyaksikan, atau memiliki produk karya tersebut.

2.1.5. Struktur Teks Ulasan

Pada umumnya, struktur teks ulasan terbagi menjadi beberapa bagian yaitu identitas karya, orientasi, penafsiran, rangkuman dan simpulan Arsela (2022 :

60). Berikut penjelasannya :

1. Identitas karya

Identitas berada dibagian awal untuk teks ulasan. Bagian identitas ini terdiri dari judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, dan halaman untuk karya sastra. Dengan demikian, jika pembaca tertarik pada karya tersebut, mereka akan mudah untuk membeli, menyaksikan, atau membaca karya tersebut.

2. Orientasi

Pada bagian ini dipaparkan tentang gambaran umum sebuah karya yang diulas. Gambaran umum tentang karya tersebut bisa berupa nama, tujuan, fungsi, dan sebagainya. Pada bagian orientasi, penulis ulasan dapat menuliskan sinopsis karya.

3. Penafsiran

Pada bagian ini dipaparkan penafsiran (pandangan) penulis terhadap karya. Untuk memperkuat penafsirannya, seorang penulis juga dapat membandingkan kualitas karya yang diulas dengan karya yang lain. Pada bagian ini, penulis ulasan dapat menuliskan keunggulan dan kelemahan karya berdasarkan penilaiannya.

4. Rangkuman

Pada bagian ini penulis merumuskan rangkuman yang ditunjukkan kepada pembaca atau masyarakat terhadap karya yang telah diulas berdasarkan hasil penelitian dan penafsiran yang telah dilakukan sebelumnya. Rangkuman dapat berisi penelaahan penulis terhadap unsur-unsur karya yang dapat dinilai.

5. Simpulan

Pada bagian ini dipaparkan penilaian penulis terhadap kelebihan dan kekurangan karya atau yang diulas disertai alasan dan bukti pendukung. Simpulan juga bisa memaparkan rekomendasi kepada pembaca tentang kelayakan sebuah karya untuk dibaca, dinikmati, atau dimiliki.

2.1.6. Jenis-Jenis Teks Ulasan

Menurut Arsela (2022 : 19), jenis-jenis teks ulasan sebagai berikut :

1. Teks ulasan buku

Teks ulasan buku berisi penilaian mengenai keunggulan dan kelemahan buku. Jika berupa buku nonfiksi, ulasan sebaiknya dilengkapi dengan alasan pendukung berkaitan dengan dengan objek yang dibahas dalam buku sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

2. Teks ulasan film

Film adalah sebuah potret cerita kehidupan yang digambarkan oleh sebuah objek yang dimainkan di bioskop atau televise. Film sebagai sebuah karya cipta seni dan dan budaya yang merupakan salah satu media komunikasi massa audiovisual. Teks ulasan film berisi penjelasan mengenai keunggulan dan kelemahan film disertai alasan mendukung yang berkaitan dengan bidang perfilman.

3. Teks ulasan musik

Teks ini berisi pendapat pengulas mengenai keunggulan dan kelemahan film disertai alasan mendukung yang berkaitan dengan bidang perfilman.

4. Teks ulasan cerpen

Cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisaran sekitar setengah jam hingga dua jam, cerpen hanya mengisahkan tokoh utamanya dalam satu episode kehidupan tertentu. Teks ulasan cerpen berisi penilaian pengulas mengenai keunggulan dan kelemahan cerpen disertai alasan pendukung yang berkaitan dengan pencipta karya sastra.

5. Teks ulasan novel

Novel merupakan salah satu genre sastra, novel adalah hasil pengalaman pengarang dalam menghadapi lingkungan sosialnya yang dengan imajinasi pengarang. Teks ulasan novel berisi penjelasan pengulas mengenai keunggulan dan kelemahan novel yang didukung dengan alasan berkaitan dengan proses penilaian cerpen.

6. Teks ulasan puisi

Puisi adalah mengeksperesikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Teks ulasan puisi berisi penilaian puisi berupa keunggulan dan kelemahannya disertai alasan pendukung yang berkaitan dengan pembuat puisi.

7. Teks ulasan teater

Teks ini berisi penilaian tentang keunggulan dan kelemahan pertunjukan teater yang disertai alasan pendukung berkaitan dengan penciptaan hingga pementasan

teater.

2.1.7. Langkah- langkah Teks Ulasan

Menurut Arsela (2022 : 78), Langkah-langkah teks ulasan sebagai berikut :

1. Tentukan jenis karya

Tentukan jenis karya sastra, seperti cerpen, novel, puisi atau jenis karya lain yang akan diulas. Carilah sebuah karya yang paling disukai untuk memudahkanmu memahami karya tersebut.

2. Bacalah karya

Bacalah karya tersebut berulang-ulang hingga kamu dapat memahami dan merasakan keindahannya. Amati dan cermat bagian-bagian penting dalam karya tersebut.

3. Tulislah poin penting

Tulislah garis besar bagian-bagian penting dalam karya tersebut pada selembar kertas.

4. Kerangka teks

Buatlah kerangka teks ulasan berdasarkan bagian-bagian struktur teks yang telah kamu ketahui.

5. Kembangkan

Kembangkan garis besar bagian-bagian penting tersebut ke dalam beberapa kalimat hingga terbentuk menjadi paragraf.

6. Komentar

Tuliskan pendapatmu tentang karya tersebut. Pendapat boleh bebas, tetapi netral.

Tuliskan kelebihan dan kelemahan karya tersebut secara berimbang.

7. Identitas karya

Jangan lupa cantumkan identitas karya sastra yang diulas. Bagian tersebut boleh kamu letakkan di awal atau di akhir ulasan.

2.1.8. Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan

Kaidah kebahasaan dengan kata lain unsur kebahasaan adalah ciri-ciri berdasarkan dari bahasa yang digunakan pada sebuah teks ulasan Arsela (2022 : 61) . Berikut ini kaidah kebahasaan (unsur kebahasaan) pada teks ulasan yaitu sebagai berikut :

1. Kata sifat sikap

Kata sifat sikap adalah kata yang memiliki fungsi dalam mendeskripsikan pelaku dalam penampilan fisik atau kepribadiannya unruk mendukung sikap persetujuan, penolakan, atau kata yang bermakna sebaliknya. Adapun contohnya dalam unsur kebahasaan ialah cerdas, bodoh, cantik, menarik, layak, berhasil, dan lain sebagainya.

2. Kata bermetafora

Kata bermetafora adalah kata yang bukan makna sebenarnya, yang melukiskan sesuatu dengan perbandingan langsung dan tepat atas dasar sifat yang sama atau hampir sama misalnya sebuah kiasan.

Contohnya : *Dia dianggap anak emas majikannya*

Makna dari kalimat tersebut berarti seseorang yang sangat disayang oleh majikannya.

3. Kata rujukan

Kata rujukan adalah sebuah kata yang digunakan untuk mengacu pada suatu hal untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut. Kata rujukan tempat merupakan merupakan kata ganti atau acuan kepada suatu tempat. Contohnya yaitu di sini, di sana, dan di situ.

4. Variasi kalimat majemuk

Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas dua klausa utama atau lebih yang dapat berdiri sendiri sebagai kalimat yang lepas. Kalimat majemuk bentuk kalimat luas sebagai

hasil dari penggabungan atau perluasan kalimat tunggal, sehingga membentuk satu pola atau pola kalimat baru di samping pola yang sudah ada. kalimat majemuk setara adalah kalimat majemuk yang klausanya berkedudukan sederajat, kedua klausa tidak saling bergantung tetapi dapat dihubungkan dengan intrakalimat. Kata yang menjadi penghubung dalam kalimat majemuk setara adalah konjungtor koordinatif, seperti dan, atau, tetapi, sedangkan, lalu, dan kemudian.

Contoh kalimat majemuk setara

- a) Guru berbicara di depan kelas dan seorang murid bertanya dengan lantang.
- b) Saya bersedia memaafkannya, tetapi dia tidak mengakui kesalahannya.
- c) Ceramah yang kedua menarik, sedangkan ceramah yang pertama tidak begitu menarik.

2.1.9. Media *iSpiring Suite*

iSpiring Suite dapat digunakan sebagai media presentasi atau penyajian materi pembelajaran dengan konsep baru sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Pengoperasiannya yang mudah dan hasil *output* yang tidak membutuhkan kapasitas besar menjadikan daya tarik tersendiri untuk menggunakan *iSpiring* Simbolon J (2022).

iSpiring Suite dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan Simbolon J (2022). Pemanfaatan *iSpiring Suite* sebagai media pembelajaran memudahkan pendidik menyampaikan materi pelajaran dan peserta didik dapat mengulas materi pelajaran dan peserta didik dapat mengulas materi di mana pun dan kapan pun. Fitur-fitur dalam *iSpiring Suite* dapat dioperasikan tanpa keahlian khusus. Artinya, pendidik dapat mengelola *iSpiring* dengan mudah dan peserta didik pun dapat mengakses *iSpiring* dengan mudah pula.

2.10. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat berguna dalam proses belajar mengajar terutama dalam menunjang efektivitas dan efisiensi interaksi antara guru dan peserta didik di sekolah. Media pembelajaran memiliki kapasitas, secara spesifik membayangkan sesuatu yang tidak terlihat atau sulit dilihat sehingga jelas dan

dapat mendorong kesepakatan atau menambah wawasan seseorang (Sumiharsono,2017:10).

Pada umumnya media pembelajaran memiliki kegunaan,antara lain :

- a. Penjelasan pesannya agar tidak terlalu bertele-tele.
- b. Mengalahkan keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan fakultas.
- c. Menumbuhkan semangat belajar, kerjasama yang lebih lugas antar mahasiswa dan aset pembelajaran.
- d. Memberdayakan anak-anak untuk belajar mandiri seperti yang ditunjukkan oleh bakat dan kemampuan visual pendengaran, dan sensasi mereka.
- e. Berikan peningkatan yang serupa, persamakan wawasan dan hasilkan penegasan yang serupa

2.11. Macam-Macam Media Pembelajaran

Seiring dengan perkembangan zaman dan inovasi, ada banyak media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan tayangan atau media pembelajaran, melihat pergantian peristiwa yang inovatif, (Arsyad, 2017) mengemukakan media pembelajaran dibedakan menjadi 4 macam yaitu :

- a. Inovasi cetak, merupakan cara penyampaian atau menyampaikan materi, misalnya buku dan materi visual statis sebagian besar melalui langkah-langkah percetakan mekanis atau visual.
- b. Inovasi media umum, metode menciptakan atau menyampaikan materi dengan memanfaatkan media mekanik dan elektronik untuk memperkenalkan pesan suara dan visual,
- c. Inovasi berbasis PC, adalah metode membuat dan menyampaikan materi dengan memanfaatkan sumber berbasis microchip
- d. Inovasi gabungan merupakan cara menciptakan dan menyampaikan materi yang mengkonsolidasikan pemanfaatan berbagai jenis media yang dikendalikan media.

2.12. Langkah-langkah Penerapan Media *iSpiring Suite*

iSpiring Suite merupakan terintegrasi dengan *powerpoint* untuk membuat sebuah media pembelajaran dengan memasukkan berbagai konten media seperti audio, foto, dan audiovisual untuk membuat media menjadi interaktif dan lebih menarik pengguna bisa memakai secara langsung dan dapat digunakan secara maksimal sebagai media pembelajaran dalam bentuk e-learning Surjono. (2017).

Langkah-langkah penerapan media *iSpiring Suite* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Guru mempersentasikan materi ajar menggunakan *iSpiring Suite* dengan bantuan proyektor
2. Guru menyarankan kepada peserta didik untuk membuat catatan kecil dibuku

3. Setelah guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami
4. Selanjutnya guru menjawab beberapa pertanyaan dari beberapa peserta didik
5. Kemudian, guru bertanya mengenai teks ulasan
6. Lalu guru menampilkan atau memutar sebuah lagu yang terdapat di media pembelajaran
7. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini.

2.11.Kelebihan *iSpiring Suite*

Menurut (Tani & Ekawati, 2017) kelebihan *iSpiring Suite* yaitu :

1. Media pembelajaran interaktif berbasis *iSpiring Suite* dapat digunakan untuk membelajarkan materi teori kinetik lebih mudah
2. Media pembelajaran interaktif berbasis *iSpiring Suite* dalam bentuk *digital content* sesuai dengan kondisi peserta didik yang merupakan bagian dari generasi Z
3. Peran guru sebagai motivator dan fasilitator dalam pembelajaran dapat terlaksana

2.1.12 Kekurangan *iSpiring Suite*

Menurut (Tani & Ekawati, 2017) Kekurangan *iSpiring Suite* yaitu :

1. Keterampilan motorik peserta didik belum terakomodasi serta maksimal secara maksimal, karena eksperimen lebih banyak dilaksanakan dengan *virtual lab*
2. Ketidakstabilan jaringan internet dapat menghambat kegiatan pembelajaran daring dicetak.

2.2.Kerangka Konseptual

Setelah ditemukan landasan teori, maka perlu diberikan kerangka konseptual yang didasarkan pada teori yang telah dikemukakan, untuk memecahkan masalah, Teks ulasan memiliki karakter tersendiri yang mengharuskan siswa aktif dan kreatif dalam hal menulis, berpikir secara kritis dan menghasilkan teks ulasan yang baik dan memberi penjelasan struktur serta kelebihan dan kekurangan terhadap suatu karya yang dikarang atau dicpta oleh orang lain.

iSpiring Suite merupakan suatu perangkat lunak menggunakan media pembelajaran yang mengutamakan adanya kerja sama antar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh pendidik. Pada awalnya siswa mengamati media *iSpiring Suite* yang ditampilkan oleh guru kemudian dilanjutkan dengan siswa diajak memahami isi dari *iSpiring Suite* yang ditampilkan oleh guru.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *iSpiring Suite* memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi teks ulasan. Dengan menggunakan media *iSpiring Suite* penelitian mengharapkan siswa mampu mengidentifikasi teks ulasan. Dalam hal ini siswa diharuskan berpikir secara kritis sehingga siswa mampu mencari dan menemukan hasil akhir dari proses pembelajaran agar pengetahuan yang diperoleh mudah diingat.

2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran *iSpiring Suite* terhadap kemampuan menulis teks ulasan oleh siswa VIII SMP GKPI Pamen 2023/2024.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *iSpiring Suite* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan kelas VIII SMP GKPI Pamen 2023/2024.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), sehingga metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan . Sugiyono (2017:72). Penelitian ini memakai bentuk *one grup pretest posttest design* yaitu jenis pre eksperimental design (non design). Sesuai dengan bentuk yang dipakai penelitian ini hanya memakai satu kelas saja sebagai objek yang diteliti.

Kelas yang sudah ditetapkan sebagai objek terlebih dahulu diterapkan sebagai pretest yaitu diberi tugas tanpa adanya perlakuan dan hal pretest tersebut disimpan dijadikan sebagai data penelitian. Setelah pretest selesai dilaksanakan hari berikutnya objek penelitian tersebut diberi perlakuan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan *iSpiring Suite* kepada siswa

Hari berikutnya siswa kembali diuji dengan memberikan tugas yang sama yaitu menulis teks ulasan atau disebut dengan posstest.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Gkpi Pamen kelas VIII Tahun Ajaran 2023/2024. Berikut alasan atau pertimbangan penelitian memilih lokasi ini.

1. Sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang permasalahan yang sama.
2. Keadaan atau situasi sekolah dan jumlah siswa untuk diadakan penelitian.

3. Sekolah tersebut cenderung menggunakan model ceramah tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

3.3. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan	Bulan							
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt
Pengajuan Judul								
Judul Acc								
Bimbingan judul								
Penyusunan proposal								
Bimbingan bab I, II, III								
Perbaikan Acc Bab I, II, III								
Seminar Proposal								
Pelaksanaan penelitian								
Pengelolaan data								

3.4 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pada keseluruhan siswa/siswi kelas VIII SMP Gkpi Pamen 2023/2024 semester ganjil dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.2. Populasi Penelitian

No	Kelas (populasi)	Jumlah siswa (sampel)
1	VIII	32

Penelitian ini adalah penelitian populasi yang dimana pada penelitian ini hanya digunakan satu kelas populasi saja, dengan 32 siswa yang akan menjadi sampel penelitian yang mendapatkan perlakuan posttest dan pretest.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini memakai bentuk *one-group pretest-posstest design* yaitu jenis *pre-eksperimental design (non design)*. Sesuai dengan bentuk yang dipakai penelitian ini hanya memakai satu kelas saja sebagai objek yang ditelit. Kelas yang sudah ditetapkan sebagai objek yang pertama diterapkan *pretest* yaitu diberi tugas tanpa adanya perlakuan dan hasil dari *pretest* tersebut.

Disimpan dijadikan sebagai data penelitian. Setelah *pretest* selesai dilaksanakan hari berikutnya objek penelitian tersebut diberi perlakuan dengan menerapkan media *iSpiring Suite* kepada siswa. Selanjutnya hari berikutnya siswa kembali diuji dengan memberikan tugas yang sama yaitu menulis teks ulasan atau yang disebut dengan *posstest*. Dalam hal ini,

penelitian menggunakan test menulis teks ulasan di dalam *pretest* maupun *posstest* seperti yang terlihat di tabel 3.3. dibawah ini.

Tabel 3.3. Desain One grup *Pretest Posstest* Design

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posstest
Eksprimen	O₁	X	O₂

Sumber : Sugiyono (2017 : 75)

Keterangan :

O₁ : *Pretest* (uji awal) sebelum menerapkan model *iSpiring Suite*

X : Perlakuan yang diberikan dengan menerapkan model *iSpiring Suite*

O₂ : *Posstest* sesudah menerapkan model *iSpiring Suite*

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian bidang pendidikan, teknik pengumpulan data yang lazim adalah menggunakan instrumen. Dalam menjalankan penelitian data merupakan tujuan utama yang hendak dikumpulkan dengan menggunakan instrumen. Instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian menurut (Arikunto, 2021), Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudahkannya olehnya. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan test penugasan yaitu menugaskan siswa menulis teks ulasan. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Test yang diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan yang sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditentukan. Berikut aspek

penelitian yang digunakan peneliti untuk mengukur bobot masing-masing unsur yang dinilai dengan indikator seperti terdapat pada tabel 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.4. Instrumen Penilaian Menulis Teks Ulasan

No	Aspek yang dinilai	Indikator dan Penilaian	Skor
1	Struktur teks ulasan a. Identitas karya	a.Siswa sangat mampu menulis teks ulasan bagian identitas karya	5
		b.Siswa mampu menulis teks ulasan bagian identitas karya	4
		c.Siswa cukup mampu menulis teks ulasan bagian identitas karya	3
		d.Siswa kurang mampu menulis teks ulasan bagian identitas karya	2
		e.Siswa tidak mampu menulis teks ulasan bagian identitas karya	1
	b. Orientasi	a.Siswa sangat mampu menulis teks ulasan bagian orientasi	5
		b.Siswa mampu menulis teks ulasan bagian orientasi	4
		c.Siswa cukup mampu menulis teks ulasan bagian orientasi	3
		d. Siswa kurang mampu menulis teks ulasan bagian orientasi	2
		e.Siswa tidak mampu menulis teks ulasan bagian orientasi	1
	c. Penafsiran	a.Siswa sangat mampu menulis teks ulasan bagian penafsiran	5
		b.Siswa mampu menulis teks ulasan bagian penafsiran	4
		c.Siswa cukup mampu menulis teks ulasan bagian penafsiran	3
		d.Siswa kurang mampu menulis teks ulasan bagian penafsiran	2
		e. Siswa tidak mampu menulis teks ulasan bagian penafsiran	1
	d.Rangkuman	a. Siswa sangat mampu menulis teks ulasan bagian rangkuman	5
		b. Siswa mampu menulis teks ulasan bagian rangkuman	4
		c. Siswa cukup mampu menulis teks ulasan bagian rangkuman	3
		d. Siswa kurang mampu menulis teks ulasan bagian rangkuman	2
		e. Siswa tidak mampu menulis teks ulasan bagian rangkuman	1

	e.Simpulan	a. Siswa sangat mampu menulis teks ulasan bagian simpulan	5
		b.Siswa mampu menulis teks ulasan bagian simpulan	4
		c.Siswa cukup mampu menulis teks ulasan bagian simpulan	3
		d.Siswa kurang mampu menulis teks ulasan bagian simpulan	2
		e.siswa tidak mampu menulis teks ulasan bagian simpulan	1

Rumus :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.5. Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Ulasan

No	Kategori	Penilaian
1	Sangat baik	80-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	65-74
4	Kurang	55-64
5	Sangat kurang	<55

3.7. Jalannya Eksperimen

Jalannya eksperimen penelitian yang akan dilakukan di lapangan dapat di lihat di tabel 3.6. dibawah ini.

Tabel 3.6. jalannya Eksperimen Pretest-Posstest Kemampuan Menulis Teks Ulasan

Pertemuan	Kegiatan Belajar		Alokasi waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	

I <i>Pre-Test</i>	Kegiatan Awal: 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa 2. Berdoa bersama 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 4. Mengabsen siswa	Kegiatan Awal: 1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Berdoa bersama 3. Menjawab absen yang ditanyakan guru 4. Mendengarkan apa yang disampaikan guru	20 Menit
	Kegiatan Inti: 1. Menjelaskan secara singkat mengenai teks ulasan 2. Dilakukan <i>Pre-Test</i> dengan menugaskan siswa menulis cerpen bertema pendidikan.	Kegiatan Inti: 1. Mendengarkan penjelasan guru 2. Mengikuti intruksi yang diberikan guru untuk mengerjakan soal mengenai teks ulasan.	40 Menit
	Kegiatan Akhir: 1. Guru mengumpulkan hasil lembar siswa 2. Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	Kegiatan Akhir: 1. Siswa mengumpulkan lembar kerja yang dikerjakan 2. Siswa menjawab salam dari guru	20 Menit
II	Kegiatan Awal: 1. Guru memberikan salam kepada siswa. 2. Berdoa bersama 3. Guru mengabsen siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu menulis teks ulasan	Kegiatan Awal: 1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Berdoa bersama 3. Siswa menjawab absen yang dipanggil guru 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru 5. Memperhatikan dan mencatat penjelasan	10 Menit

		guru, kompetensi yang akan dicapai yaitu menulis teks ulasan	
--	--	--	--

	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>1. Mengamati</p> <p>a) Guru menampilkan gambar atau audio contoh teks ulasan menggunakan <i>iSpiring Suite</i></p>	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a) Siswa mengamati contoh teks ulasan</p>	<p>60 Menit</p>
	<p>2. Menanya</p> <p>a) Guru bertanya kepada siswa mengenai teks ulasan yang telah ditampilkan melalui media <i>Ispiring Suite</i> yang terintegrasi dengan <i>Powerpoint</i></p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a) Guru mengarahkan siswa dapat mengerti apa itu teks ulasan yang telah ditampilkan didepan menggunakan <i>Ispiring Suite</i> yang terintegrasi dengan <i>Powerpoint</i></p> <p>b) Guru mengecek media kembali dan gambar yang digunakan dan meletakkan media <i>iSpiring Suite</i> pada posisi yang tepat agar dapat dijangkau semua siswa</p> <p>4. Mengolah Informasi</p> <p>a) Guru telah selesai mengajarkan media <i>iSpiring Suite</i> yang ditampilkan.</p> <p>b) Guru menugaskan</p>	<p>a)Siswa menjawab mengenai teks ulasan yang ditampilkan didepan kelas melalui <i>Ispiring Suite</i> yang terintegrasi dengan <i>Powerpoint</i></p> <p>a) Siswa melihat tampilan materi teks ulasan menggunakan <i>Ispiring Suite</i> yang terintegrasi dengan <i>Powerpoint</i> dan mendengarkan penjelasan mengenai teks ulasan yang disampaikan guru</p> <p>b) Siswa mengamati media <i>iSpiring Suite</i> yang ditampilkan dengan gambar <i>powerpoint</i> oleh guru dan memahami penjelasan dari guru melalui media <i>iSpiring Suite</i></p> <p>a) Siswa mengamati dan mendengar arahan dari guru</p>	

	<p>siswa untuk menulis contoh teks ulasan tema pendidikan</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>a) Guru meminta beberapa siswa mempresentasikan hasil dari lembar kerja</p> <p>b) Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan mengenai teks ulasan.</p>	<p>b) Siswa menuliskan contoh teks ulasan tema pendidikan</p> <p>a) Siswa mempresentasikan hasil lembar kerja</p> <p>b) Siswa membuat kesimpulan mengenai teks ulasan</p>	
	<p>Kegiatan Akhir:</p> <p>a. Guru menanyakan hal yang tidak dipahami siswa</p> <p>b. Guru mengucapkan salam penutup</p>	<p>Kegiatan Akhir:</p> <p>a. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Siswa menjawab salam penutup.</p>	10 menit
III Post-Test	<p>Kegiatan Awal</p> <p>1. Guru mengucapkan salam kepada siswa</p> <p>2. Berdoa bersama</p> <p>3. Mengabsen siswa</p> <p>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</p>	<p>Kegiatan Awal:</p> <p>1. Siswa menjawab salam dari guru</p> <p>2. Berdoa bersama</p> <p>3. Menjawab absen yang ditanyakan guru</p> <p>4. Mendengarkan apa yang disampaikan guru</p>	20 Menit
	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Dilakukan <i>Post-Test Guru</i> menyuruh siswa menulis cerpen bertema keluarga</p>	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Mengikuti intruksi yang diberikan guru untuk menulis teks ulasan</p>	40 Menit

3.8. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang dipaparkan, sangat diperlukan sebuah teknik dalam menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparasional. Teknik analisis data dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam menginterpretasikan data-data yang di dapat dari lapangan. Data yang di deskripsikan harus tersusun secara sistematis dan mudah dipahami dalam menulis laporan, maka dari itu peneliti perlu membuat langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut:

3.8.1. Menentukan Skor Tes

Data yang terkumpul kemudian dilakukan penilaian dengan memberikan skor terhadap indikator-indikator penilaian dalam kemampuan siswa menulis teks ulasan. Setelah itu keseluruhan aspek yang dinilai dijumlahkan dan akan memperoleh skor total. Adapun rumus teknik analisis komparasional yang digunakan adalah tes”t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan.

3.8.2. Rata-Rata (mean)

Rata-rata hitung untuk data kuantitatif yang terdapat dalam sebuah sampel hitung dengan jalan membagi jumlah nilai data oleh banyak data menurut Sudjana, (2016:67)

$$\bar{X} = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai Rata-rata

$\sum f_i$: Jumlah frekuensi

X_i : Tanda Kelas/ data

3.8.3. Standar Deviasi

Jika data dari sampel telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi, maka

untuk menentukan standar deviasi menurut Sudjana (2016:95) :
$$s^2 = \frac{\sum f_i X_i^2}{n} - \bar{X}^2$$

Keterangan :

s^2 : Standart Deviasi

\bar{X} : Data

X_i : Tanda Kelas / data n

Jumlah Sampel

3.8.4. Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam uji persyaratan analisis data terdapat tiga tahap uji yang harus dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan setelah dilaksanakannya penelitian. Ketiga uji tersebut yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis.

3.8.5 Uji Normalitas

Menurut Sudjana (2016 :466), Uji kenormalan dilakukan secara parametrik dengan menggunakan penaksiran rata-rata dan simpangan baku, maka dalam bagian ini akan diperlihatkan uji kenormalan secara nonparametrik". Uji yang digunakan dikenal dengan nama uji Lilliefors. Untuk pengujian hipotesis nol dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan

rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

b) Untuk tiap bilangan baku, menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang dengan rumus $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$.

c) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i , jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(Z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{F(z_1) + F(z_2) + \dots + F(z_n)}{n}$$

d) Hitung selisih $F(Z_i) - S(i)$ kemudian tentukan harga mutlakanya.

e) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisish tersebut.

Dengan harga tersebut L_0 dan nilai Kritis L yang diambil dari daftar uji Lilliefirs dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yang dipilih.

Kriteria pengujian :

1. Jika $L_0 < L$ tabel, maka data distribusi normal
2. Jika $L_0 > L$ tabel, maka data tidak berdistribusi normal

3.8.6. Uji Homogenitas

Untuk memastikan datanya homogen atau tidak, maka hal yang dilakukan adalah uji homogenitas varians dengan menggunakan uji F menurut Sugiyono, (2017 : 175). Rumusnya sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2017 : 175})$$

Apabila dalam pengujian homogenitas jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a yang diterima, H_o yang ditolak. Selanjutnya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o yang diterima, H_a ditolak.

3.8.7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji beda "t". Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = n-1. Rumus yang digunakan seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (20016:239) yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}}$$

Dengan
$$s^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Hal yang perlu diperhatikan dalam uji-t adalah :

1. H_o diterima apabila harga $t_{hitung} (t_h) < t_{tabel} (t_t)$ tentu menolak H_a .
2. H_a diterima apabila harga $t_{hitung} (t_h) > t_{tabel} (t_t)$ tentu menolak H_o .